

BAB VII

REFLEKSI PROSES PERANCANGAN

Banyak pelajaran berharga yang didapat dalam proses perancangan Kawasan Rumah retreat, mulai dari pengajuan proposal pada saat programing tugas akhir, langkah awal dalam merancang Kawasan Rumah retreat ini adalah memahami apa yang di maksud sebagai Rumah retreat, kegunaannya, dan apa saja yang harus ada di dalam Kawasan Rumah retreat. Dalam mencari referensi kunjungan ke Rumah retreat yang ada di Lampung sangat dibutuhkan dalam proses desain. Langkah selanjutnya setelah mencari referensi dan preseden Kawasan Rumah retreat adalah melakukan survey ke lahan atau tapak yang nantinya akan di bangun dan menganalisis eksisting mulai dari kemiringan kontur, aspek visual dari luar dan dari dalam tapak, vegetasi dan peletakan tapak yang cocok untuk dibangun.

Pada proses perancangan di semester 8, mahasiswa menganalisis lebih dalam lagi mengenai proyek yang akan dirancang diantaranya dari menentukan konsep, merancang kontur tapak dari hasil analisis dan survey lahan kontur dengan mempertahankan eksisting tapak, mencari dan menganalisis preseden yang dapat diterapkan pada bangunan Rumah retreat, merancang sirkulasi tapak dan bangunan menentukan peletakan area ruang luar dan dalam. Dalam proses pengerjaan tugas akhir ini saya juga mempelajari software yang belum saya kuasai yaitu Photoshop dan Lumion.

Berdiskusi dengan dosen dan teman seperjuangan dalam pengerjaan Tugas Akhir sangat membantu saya karena banyak saran dan kritik yang saya terima untuk menjadi intropeksi diri saya menjadi lebih baik. Selain itu, hal tersebut dapat memberikan pengetahuan baru maupun diingatkan mengenai ketentuan, aturan, maupun standar yang berhubungan dengan perancangan desain. Pembimbing banyak memberikan saran, arahan, dan semangat yang mendukung proses proyek perancangan Tugas Akhir agar menjadi lebih baik.

Pada hasil perancangan Rumah retreat ada tidak capaian desain, yaitu besaran ruang melebihi program ruang. Dimana pada hasil perancangan bangunan – bangunan Rumah retreat besaran luasan melebihi program ruang. Hal itu dikarenakan kebutuhan sirkulasi dan lounge manusia pada saat perancangan desain tidak direncanakan sebelumnya. Ketercapaian dalam desain ini adalah konsep bentuk bangunan yang mengikuti levelling kontur. Dan susunan ruang yang sesuai dengan diagram hubungan kedekatan ruang.

Pengerjaan Tugas Akhir dilakukan pada saat situasi pandemik dimana mahasiswa harus beradaptasi dengan proses bimbingan dan sidang yang dilakukan secara daring menggunakan media online. Kesulitan dalam pengaturan jadwal sendiri di rumah, kondisi jaringan yang terkadang tidak stabil. Namun hal tersebut tidak menghalangi mahasiswa dalam menyelesaikan Tugas Akhir.